

Indonesian transcript:

Peawancara: Tadi kan mas Wawan menyebutkan kata Persib, memang dari Jawa barat?

Wawan: Dari Bandung, betul, dari Jawa Barat.

Pewawancara: Apakah Bandung mempunyai bahasa khusus?

Wawan: Ya ... Bandung, tidak hanya Bandung sebenarnya di tiap daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah tersendiri. Kebetulan untuk Bandung bahasa daerahnya bahasa Sunda. Jadi bahasa daerah itu bahasa yang biasanya menjadi bahasa percakapan tidak resmi tiap hari.

Pewawancara: Eh ... kalau di sekolah juga menggunakan bahasa daerah?

Wawan: Di sekolah ada pelajaran tertentu bahasa daerah. Tapi untuk mengantisipasi komunikasi antar orang yang berasal dari daerah lain, bahasa yang disarankan untuk pergaulan secara akademik bahasa Indonesia, bahasa nasional, tapi tidak disalahkan juga campur antara bahasa nasional dan bahasa daerah seperti di Bandung tidak jadi masalah kita di kantor itu berbahasa Sunda dan berbahasa Indonesia. Mungkin sama halnya dengan Yogyakarta, di percakapan sehari-hari tidak jadi masalah kalau kita berbicara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dicampur. Di beberapa pembicaraan untuk publik seperti kita lihat di televisi, banyak orang yang mencampurkan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. Dan tentunya di sekolah juga tidak ada masalah untuk ah ... berbicara da ... dalam bahasa daerah sebagian dan dalam bahasa Indonesia sebagian, yang penting bisa dipahami. Kalaupun ada orang dari daerah lain yang tidak bisa memahami, eh ... mereka bisa menggunakan bahasa Indonesia untuk menanyakan apa itu artinya. Lalu orang itu menjelaskan dengan bahasa Indonesia.

Pewawancara: Apakah ada acara televisi khusus yang menggunakan bahasa daerah?

Wawan: Di Bandung misalnya ada TVRI Bandung. Ada berita yang ditayangkan di TVRI Bandung sepenuhnya dengan menggunakan bahasa Sunda, bahasa daerah. Terus, ada juga acara televisi nasional yang menayangkan berbagai daerah, yang menayangkan berbagai bahasa, budaya daerah di seluruh Indonesia, semacam ah ... discovery lah tapi untuk tingkat nasional. Seperti acara penjelajahan antar daerah, eh ... beberapa tayangannya dimungkinkan dengan menggunakan bahasa daerah, tapi ada terjemahannya agar bisa dipahami oleh orang-orang yang tidak mengerti bahasa daerah itu untuk televisi tingkat nasional. Tapi untuk tingkat daerah, saya pikir di Yogyakarta juga ada di Jawa Tengah, di Surabaya ada acara televisi daerah. Dan acara...dan televisi daerah itu oleh pemerintah daerah didukung sepenuhnya untuk mmm ... menunjukkan bahwa pemerintah daerah sangat perhatian terhadap perkembangan bahasa daerah jangan sampai mati gitu bahasa daerahnya.

Pewawancara: Berarti anak-anak kecil diajarkan bahasa daerah?

Wawan: Anak-anak kecil biasanya diajarkan bahasa daerah di rumahnya tapi itu pilihan keluarga. Tapi beberapa sekolah di daerah masing-masing mengajarkan bahasa daerahnya. Seperti di Bandung ada Sekolah Menengah Pasundan, yang mewajibkan mahasiswanya belajar bahasa Sunda. Di Bandung juga beberapa sekolah umum mengajarkan bahasa Sunda. Beberapa sekolah mewajibkan beberapa sekolah juga memberikan keleluasaan kepada siswanya untuk memilih bahasa daerah itu dan tidak memilih bahasa daerah itu sebagai mata pelajaran.

English translation:

Interviewer: Just now, *Mas*¹ Wawan mentioned the word *Persib*.² Is that from West Java?

Wawan: From Bandung,³ right. It is from West Java.

Interviewer: Does Bandung have a particular local language?

Wawan: Yes . . . Bandung does. Actually not only Bandung, but also each region in Indonesia has its own local language. The local language for Bandung is Sundanese.⁴ The local language is the language used for everyday informal conversations.

Interviewer: Uh ... Is the local dialect also used in schools?

Wawan: There is a local language course in school, but Indonesian is recommended for interactions in academic settings in an effort to reduce misunderstandings between people speaking different local languages, but it is not incorrect to mix local language and national language in conversations. For example, in Bandung, it doesn't matter if people engage in some code-switching between the local language and Indonesian. In some public speaking, as can be seen in television shows, many people mix the local language with the national language, and, of course, in school we are allowed to use both the local and national languages as long as we are understood. If there is a person speaking different local languages, he/she can use Indonesian to ask the meanings of the speech, and the answers should be spoken in the national language.

Interviewer: Are there any special programs that are aired in the local language?

Wawan: In Bandung, for example, there is a TVRI⁵ Bandung. One of the programs is a news broadcasting program using the local language, *Sundanese*. There is also a national television program that explores local cultures and languages in Indonesia, like ah ... a version of the Discovery Channel on a national level. Some of these types of shows

¹ *Mas* is a title before female name usually used for greeting.

² *Persib* stands for *Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung*, a soccer club from Bandung, West Java.

³ Bandung is the capital city of West Java.

⁴ Sundanese is a local language spoken in Bandung and in most of West Java province.

⁵ TVRI stands for *Televisi Republik Indonesia*, a nationally owned television station.

would use the local language with Indonesian subtitles in order to make it easily accessible. I think there is also a regional television program in *Yogyakarta*¹ and *Surabaya*.² Besides, regional programs . . . regional television stations are supported by the government ummm ... to show that the Indonesian government is concerned about regional language and trying to make sure that these languages don't die out.

Interviewer: So, the children are taught these local languages, aren't they?

Wawan: Children are usually taught the local language at home, but teaching the local language at home is a matter of choice. Some schools in each province in Indonesia would provide a local language course. In Bandung, *Sundanese* is taught in some public schools. Some schools would have it as a required course, while others would have it as an elective.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

¹ Yogyakarta is a special region in the central part of Java island

² Surabaya is the capital city of East Java located in far eastern part of Java island